

## HUBUNGAN MAJALAH GMF NEWS DENGAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT. GMF AERO ASIA

Arrivaldo Sandy<sup>1</sup>, Dr. Dewi K Soedarsono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[arr1vald0@yahoo.com](mailto:arr1vald0@yahoo.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan di PT. GMF Aero Asia. Populasi yang digunakan adalah karyawan yang bekerja di PT. GMF Aero Asia, dimana teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah probabilitas dengan pendekatan stratified random sampling. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 karyawan PT. GMF Aero Asia yang terdiri dari 4 unit diantaranya Base Maintenance, Line Maintenance, Engine Maintenance, dan Component Maintenance. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa majalah GMF News memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi kerja, berdasarkan hasil dari  $Y = 3.142 + 0,342X$ . Dimana variabel majalah GMF News (X) dan variabel motivasi kerja (Y), koefisien regresi X sebesar 0,342. bahwa setiap peningkatan 1 satuan majalah GMF News yang diberikan akan meningkatkan motivasi kerja sebesar 0,342 satuan. Uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan majalah GMF News dengan motivasi kerja. Kata Kunci : Hubungan Masyarakat, Media Internal, Motivasi, Fungsi Media Internal.

---



Telkom  
University

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian.

PT. GMF Aero Asia merupakan salah satu industri penerbangan yang khususnya di bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang, dimana PT. GMF Aero Asia menyadari akan pentingnya komunikasi internal baik di dalam perusahaan karena merupakan suatu pondasi yang kuat untuk mencapai visi dan misi dari perusahaan. Dalam merealisasikan komunikasi internal yang baik, PT. GMF Aero Asia membentuk sebuah media internal perusahaan berupa majalah yang dapat dibaca oleh karyawan setiap sebulan sekali, dengan nama GMF News yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2008 dan sampai saat ini di bawah tanggung jawab unit *Corporate Communications*. Pembentukan media internal dilatar belakangi oleh jumlah karyawan PT. GMF Aero Asia yang berjumlah 2125 orang untuk mendapatkan informasi yang sedang terjadi di perusahaan. Selain itu PT. GMF Aero Asia memiliki area yang sangat luas dan gedung – gedung yang terpisah walaupun di dalam area yang sama.

Hal tersebut menyebabkan PT. GMF Aero Asia kesulitan dalam menyebarkan informasi mengenai perusahaan kepada seluruh karyawan dan menghambat terjadinya komunikasi internal yang baik dengan karyawan karena itu Majalah GMF News dipilih sebagai media

internal perusahaan yang praktis dengan harapan dapat menjembatani perusahaan kepada karyawan dalam menyebarkan informasi serta memotivasi karyawan agar dapat melaksanakan tugas mereka dengan tepat waktu, komunikatif, serta loyalitas terhadap perusahaan.

Komunikasi sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena di dalam suatu perusahaan, terdiri dari beberapa individu – individu yang bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, karena itu komunikasi perlu dibina oleh perusahaan. Seperti yang dikatakan George Robert Terry (2006:495) komunikasi merupakan salah satu cara dalam mempengaruhi orang untuk bekerja sama demi mencapai tujuan perusahaan secara sukarela.

Komunikasi di perusahaan dibagi menjadi dua jenis berdasarkan publiknya yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang terjadi di luar perusahaan. Sedangkan komunikasi internal adalah komunikasi yang terjadi di dalam perusahaan.

Menurut Rhenal Kasali (2003:15) dalam bukunya *Manajemen Public Relations* “Komunikasi internal adalah komunikasi yang terjadi di dalam suatu perusahaan dan publiknya adalah pemegang saham, top executive, dan karyawan”. Aktivitas komunikasi internal tersebut terbagi menjadi tiga berdasarkan kepentingan aktivitas komunikasinya

seperti dalam buku Etika Komunikasi yaitu “Komunikasi formal, komunikasi informal dan komunikasi nonformal” (wursanto 1995:39).

Banyak perusahaan yang hanya memperhatikan komunikasi eksternal dan kurang memperhatikan peran komunikasi internal yang baik, dalam arti kebutuhan publik internal untuk mendapatkan informasi yang benar mengenai hal – hal yang menyangkut perusahaan tidak terpenuhi. Pada akhirnya hal ini dapat menimbulkan kinerja karyawan berkurang, karena publik internal tersebut tidak dapat informasi yang mereka butuhkan dengan jelas dari perusahaan.

Menurut Soemirat (2004:10) dalam buku *Pubic Relations* yang menggambarkan betapa pentingnya komunikasi internal yang terbuka di dalam perusahaan yang dipelopori oleh Ivy Ledbetter Lee (*the father Public Relations*) berhasil menyelamatkan perusahaan batu bara dari pemogokan buruh yang terus berlanjut pada tahun 1906 di Georgia, Amerika Serikat, Ivy Ledbetter Lee mempraktekkan komunikasi terbuka dan jujur tanpa adanya yang ditutup tentang segala sesuatu yang terjadi di dalam perusahaan batu bara tersebut dan berhasil menciptakan komunikasi dua arah antara perusahaan batu bara dengan pekerjanya. Pada akhirnya perusahaan tersebut bisa mengendalikan para pekerja dengan kekuatan komunikasi internal yang baik serta dapat memotivasi pekerja di kalangan pekerja batu bara.

Dari contoh diatas dapat dilihat bahwa pada awalnya perusahaan tersebut tidak memperhatikan kebutuhan komunikasi internal yang berakibat fatal dan berkepanjangan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Hal itu dikarenakan perusahaan mengabaikan komunikasi internal yang terbuka tentang segala sesuatu yang terjadi di perusahaan kepada pekerja.

Berdasarkan contoh tersebut maka dapat dikatakan bahwa komunikasi internal yang baik di perusahaan, merupakan aspek yang secara langsung berhubungan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Karena itu perusahaan membutuhkan peran *Public Relations* untuk memuwajukannya.

Perusahaan - perusahaan di Indonesia yang telah menyadari betapa pentingnya komunikasi internal yang terbina dengan baik terbukti dengan adanya media internal sebagai alat penyebaran informasi internal didalam perusahaan. Salah satu perusahaan yang menyadari hal itu adalah PT. GMF Aero Asia.

Memotivasi karyawan dengan menggunakan media internal merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja, karena karyawan merupakan faktor terpenting perusahaan dalam menjalankan tugas sehari – hari di perusahaan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk selalu memotivasi karyawan dengan menaikkan semangat bekerja di dalam perusahaan, karena jika

karyawan tidak memiliki motivasi dalam bekerja maka perusahaan tersebut dapat mengalami kerugian yang besar bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan di perusahaan PT. GMF Aero Asia.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dibidang kajian komunikasi internal perusahaan dengan menggunakan Majalah GMF News sebagai alat bantu penulis dalam mengetahui seberapa besar hubungannya terhadap motivasi kerja di lingkungan PT. GMF Aero Asia.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka dapat dirumus masalahkan : **“Seberapa Besar Hubungan Majalah GMF News Dengan Motivasi Kerja Karyawan PT. GMF Aero Asia.”**

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana respon karyawan PT. GMF Aero Asia tentang Majalah GMF News?
2. Bagaimana motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia?
3. Seberapa besar hubungan Majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan beberapa maksud dan tujuan untuk memfokuskan permasalahan dengan hasil akhir adalah laporan akhir.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan adalah:

1. Untuk mengetahui respon karyawan PT. GMF Aero Asia tentang Majalah GMF News.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia.
3. Untuk mengetahui hubungan Majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap bahwa hasilnya dapat memberi kegunaan bagi penulis dan bagi semua pihak yang membutuhkan seperti:

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis dalam hal mempraktikkan teori-teori yang telah diterima oleh penulis selama ini serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dari teori-teori yang diperoleh.

## 2. Bagi Perusahaan

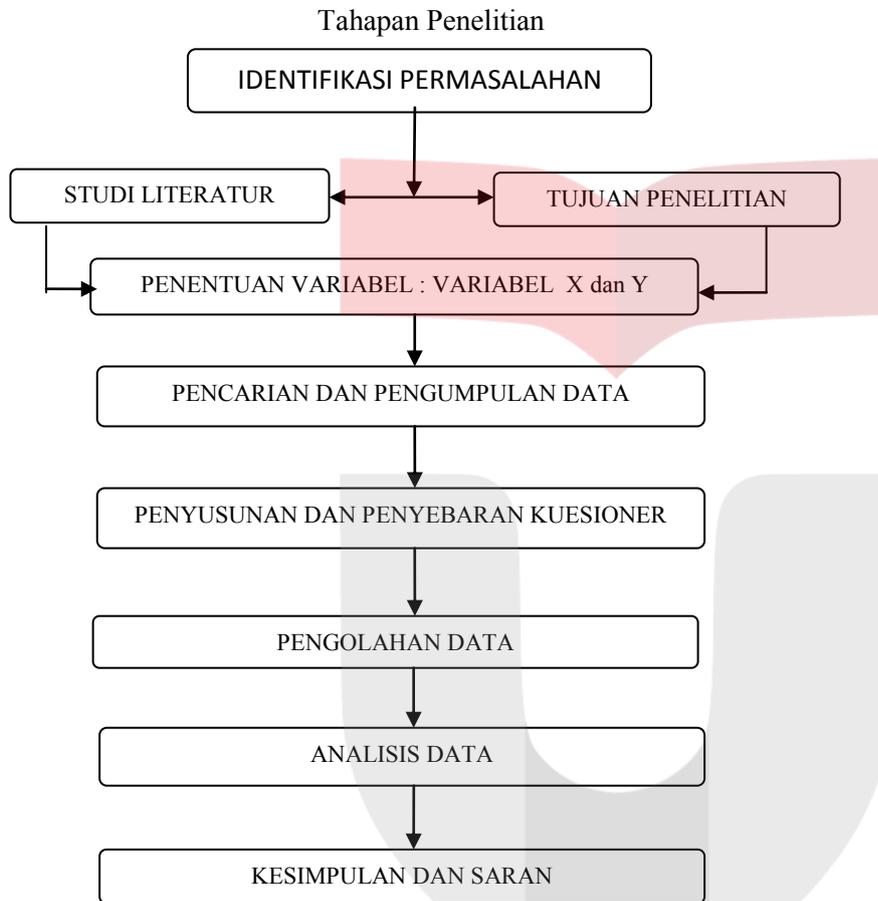
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mungkin diperlukan oleh perusahaan dalam meningkatkan dan memperbaiki majalah GMF News.

## 3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan melengkapi penelitian mengenai media internal terhadap motivasi kinerja karyawan.

## 1.6 Tahapan Penelitian

Gambar 1.1



## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh penulis, adalah PT. GMF Aero Asia yaitu sebuah perusahaan perbaikan dan perawatan pesawat yang beralamat di Soekarno-Hatta *International Airport*, Cengkareng 19130 dan merupakan perusahaan dimana penulis pernah melakukan kerja praktek atau magang

Selain itu, objek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan dari perusahaan PT. GMF Aero Asia dalam penerimaan informasi yang disampaikan oleh majalah GMF News. Serta penulis melakukan penelitian di PT. GMF Aero Asia selama dua bulan.

## 1.8 Sistematika Penulisan Penelitian

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I penulis akan kemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II penulis akan kemukakan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan ruang lingkup penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III penulis akan kemukakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik Analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV menceritakan hasil dan pembahasan mengenai karakteristik responden dilihat dari berbagai aspek, membahas dan menjawab rumusan masalah serta hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab V ini berisi mengenai kesimpulan hasil analisis, saran bagi perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini, penulis berusaha menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta memberikan saran-saran yang berkenaan dengan hubungan majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia yang sebelumnya telah dilakukan penghitungan dan analisis data.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia Semakin informatif dan menarik majalah GMF News yang diterbitkan maka karyawan dapat termotivasi untuk melakukan segala aktivitas dan pekerjaan.
2. Penilaian karyawan terhadap majalah GMF News dengan motivasi secara garis besar adalah positif.
3. Dilihat dari hasil analisis data Korelasi *Pearson*, hasilnya adalah terdapat hubungan yang sangat kuat antara majalah GMF News dengan motivasi kerja. Koefisien determinasi memperlihatkan adanya pengaruh yang cukup kuat, 51,9% .

## 5.2. Saran

Saran merupakan implikasi kesimpulan yang berhubungan dengan masalah dan alternatif pemecahan masalah. Saran penulis terhadap penelitian ini adalah:

1. Majalah GMF News yang di terbitkan oleh PT. GMF Aero Asia mencapai skala tertinggi berdasarkan penelitian pada responden yang mana adalah karyawan dari perusahaan PT. GMF Aero Asia, dengan demikian akan lebih baik apabila PT. GMF Aero Asia dapat mempertahankan majalah GMF News.
2. Majalah GMF News merupakan syarat penting dalam menciptakan motivasi yang diberikan oleh PT. GMF Aero Asia. Berdasarkan tabel rekapitulasi dari penelitian, pada dimensi objektivitas dan penulisan berita yang terdapat pada sub variabel aspek substansial memperoleh skor paling kecil, sedangkan pada dimensi kecermatan bahasa memperoleh skor paling besar yang terdapat pada sub variabel teknik penyajian, maka berdasarkan analisis penulis, dimensi kecermatan bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam membantu perusahaan dalam memotivasi karyawan.
3. Majalah GMF News sangat bergantung pada peran unit *corporate communication* tersebut yang akan berhubungan langsung dengan para karyawan yang lainnya, sehingga ada baiknya untuk meningkatkan kualitas dengan lebih berinovasi.

## DAFTAR PUSTAKA

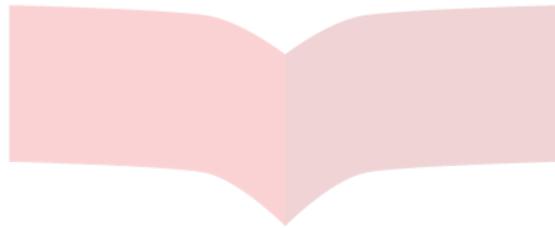
- Ardianto, Elvinaro. (2005). "Komunikasi Massa". Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- \_\_\_\_\_. (2009). "Dasar – Dasar Public Relations". Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Azwar, Saifuddin. (2003). "Reliabilitas dan Validitas". Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. (2008). "Konstruksi Sosial Media Massa". Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- \_\_\_\_\_. (2008). "Sosiologi Komunikasi (cetakan Ke-3)". Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Cresswell, J.W. (2009). "*Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*". Los Angeles: Sage.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). "Riset Komunikasi". Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Masri, S.Riduwan dan Kuncoro. (2007). "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Bandung : Alfabeta

- McMillan, J.H. & Schumacher S. (2010). *“Research in education, 7<sup>th</sup> ed”*. Boston: Pearson.
- Mulyana, Deddy. (2007). *“Metodologi Penelitian Komunikasi”*. Bandung : Alfabeta
- Prasetyo, Bambang dan Miftahul Lina Jannah. (2011). *“Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi”*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2009). *“Metode Penelitian Komunikasi”*. Bandung : Rosda Karya
- Riduwan. (2010). *“Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian”*. Bandung : Alfabeta
- Sarib, Masri.R. (2009). *“Media Cetak: Bagaimana Merancang Dan Memproduksi”*. Jakarta : Graha Ilmu
- Siregar, Ashadi dan Rondang Pasaribu. (2000). *“Bagaimana Mengelola media korporasi organisasi”*. Yogyakarta : PT. Kanisus.
- Suwatno dan Juni Donni Priansa(2011). *“Manajemen SDM Dalam Organisasi Publk dan Bisnis”*. Bandung : Alfabeta

- Trinton. (2010). “Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Partnership dan Kolektivitas”. Yogyakarta : Oryza
- Umar, Husein. (2007). “Metode Penelitian: Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis”. Jakarta : Grafindo Persada
- Wardhani, Diah. (2008). “Media Relations”. Jakarta : Graha Ilmu
- Ade Amalia. (2004). “Fungsi Majalah Merpati Pos sebagai Media Internal PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”. Skripsi Universitas Islam Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Ami Miranda. (2009). “EFEKTIVITAS KOMUNIKASI MAJALAH “SHOUT!” PT INDOSAT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PELANGGAN DI KOTA MEDAN.” Skripsi Universitas Sumatra Utara. Tidak Diterbitkan
- Sambas Afif. (2004). “HUBUNGAN ANTARA SUCCESS STORY DALAM MEDIA INTERNAL KOMET DENGAN SIKAP KARYAWAN DALAM BEKERJA”. Skripsi Universitas Islam Bandung. Tidak Diterbitkan.

Sarwono, Jonathan. “Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif: Mungkinkah?”. <http://www.jonathansarwono.info>. Diakses pada Minggu, 18 Desember 2011 jam 17:55 WIB

[lubisgrafura.wordpress.com/metode-penelitian-kuantitatif/](http://lubisgrafura.wordpress.com/metode-penelitian-kuantitatif/). Diakses pada Senin 16 Januari 2012 jam 21:47 WIB



149

Telkom  
University